
Pelatihan Google Classroom pada Masa Covid 19 di MTs Alutsaimin Bangkinang

Kasman Ediputra

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: edi.putra1@gmail.com

Keywords: *Pembelajaran daring, google Classroom, covid 19*

Abstract: *Beberapa negara didunia dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan Work From Home (WFH) dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan Work From Home (WFH) dan Study From Home (SFH) menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar. Tujuan workshop ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di MTS ALUTSAIMIN Bangkinang khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. "Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menyusun RPP dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa new normal"*

PENDAHULUAN

Istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbuan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi.. Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

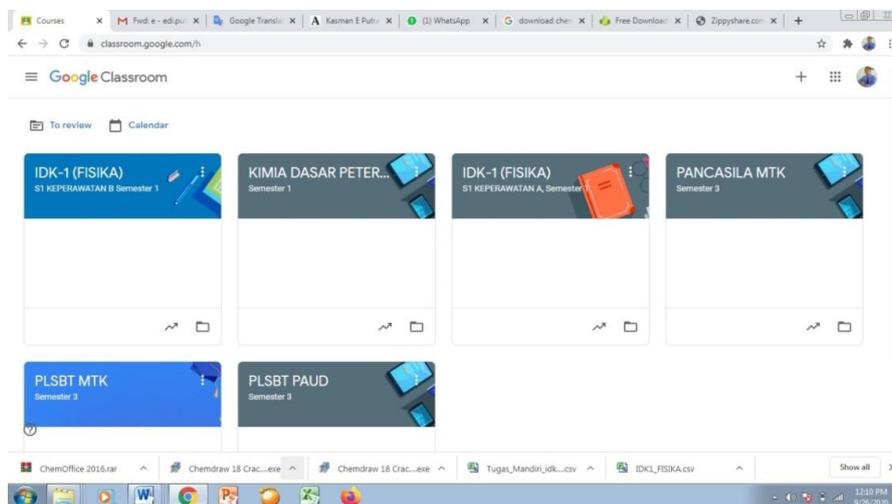
Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinyu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan, Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa).. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyasiasi persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional.

Disisi siswa untuk “belajar dari rumah“ telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbingan belajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi guru di MTs Alhutsaimin untuk belajar dalam menggunakan mendeley pada penulisan proposal penetiannya yang selama ini sistim pengutipan masih menggunakan manual, adapun pelatihan yang diberikanadalah;

1. Pengenalan Goolge Classroom kepada Guru dan Orang Tua
2. Pelatihan manajemen pemanfaatan media googgel Classroom bagi guru di MTs Alhutsaimin.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran online.
4. Praktik penggunaan googel. Classroom bersama orang tua wali siswa.



Gambar. 1 Contoh screenshot tampilan GoogleClassroom

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah MTS ALUTSAIMIN Bangkinang
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan Google Classroom bagi Guru di MTS ALUTSAIMIN Bangkinang.
- c. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- d. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan Google Classroom

2. Pelaksanaan

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

1. Pelatihan tentang e learning sebagai media pembelajaran Google Class Room secara online.
2. Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran Online.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran
4. Pendampingan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran secara Online

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Penyiapan Program Kegiatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di MTs Al-Hutsaimin ini dimulai dari kegiatan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Kemudian, tim melakukan perumusan permasalahan dan selanjutnya melakukan survey potensi yang ada sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada mitra, menyiapkan tempat pelatihan dan pendampingan praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pelaksanaan PKM ini dimulai pada bulan September 2020 sampai pada bulan Februari 2021.

Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi tim tentang materi yang akan disampaikan pada program PKM, yaitu pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran. Selanjutnya tim melakukan kunjungan ke MTs Al-Hutsaimin untuk proses izin pelaksanaan PKM dan menetapkan jadwal pelaksanaan, yang disepakati pada Jumat, tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. Persiapan pelaksanaan program oleh tim dilanjutkan dengan pelaksanaan program dengan memberikan pelatihan pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.

Pelatihan penggunaan Google Classroom untuk Guru MTs Bangkinang

Dalam proses pelatihan penggunaan Google Classroom untuk Guru MTs Bangkinang diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

1. Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu cara install dan pembukaan akun dn sub judul yang akan ditampilkan.

2. Persiapan Perlengkapan pelatihan.
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan penggunaan Google Classroom untuk meningkatkan profesionalisme guru MTs Bangkinang.
3. Tempat pelatihan.
Tempat Pembinaan dilakukan di MTs Bangkinang Bangkinang untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri Pelatihan.

Persiapan pelatihan penggunaan Google Classroom

1. Penentuan Materi.
Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu pelajaran serta ulangan harian yang sedang atau yang akan disampaikan pad pembeljarn sehari-hari.
2. Persiapan Perlengkapan pelatihan.
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi kegiatan, terutama media yang mendukung seperti laptop dan hp serta jaringan wifi..
3. Tempat pelatihan.
Tempat pelatihan dilakukan di MTs Bangkinang untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

Materi Aplikasi Google Classroom.

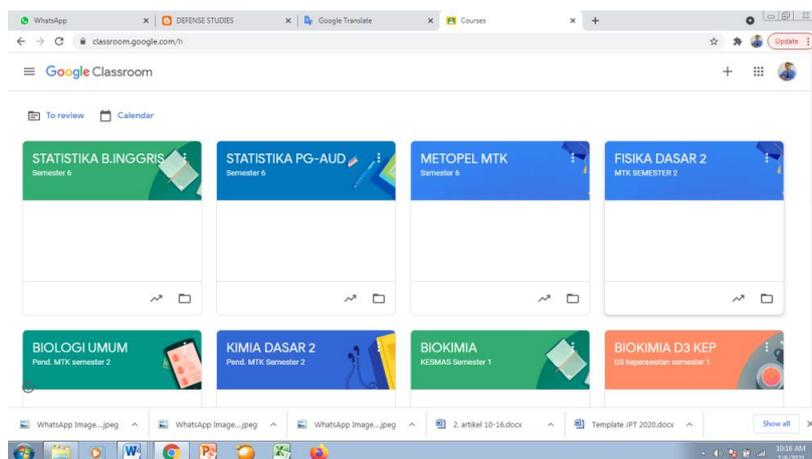
Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah:

1. Program Google Classroom dan Sejarahnya
2. Anatomi Google Classroom
3. Cara memulai program Google Classroom
4. Fungsi umum seperti; judul, subjudul, tugas, materi, penilaian dan pengaturan waktu dan lain lainnya
5. Perintah dasar dalam Google Classroom

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut:

1. Antusias mitra terhadap penggunaan Classroom dalam Pembelajaran di disekolah.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang Penggunaan dan manfaat dari program Classroom dalam berbgi bidang
3. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara menjalankan dan penggunaan perintah perintah pada program Classroom
4. Materi pelatihan Classroom untuk Guru SMA dalam Pembelajaran sehari-hari.



Gambar 2. Tampilan utama Google Classroom



Gambar 3. Foto saat pelatihan berlangsung.



Gambar 4. Foto bersama dengan guru-guru peserta pelatihan Classroom

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan WhatsApp di MTs Al-Hutsaimin, guru telah memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat kendala didalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Salah satunya buruknya jaringan internet yang menyebabkan pengiriman media pembelajaran, sebagai contoh video membutuhkan waktu lama. Sehingga guru dan siswa harus bersabar menunggu hingga video khususnya terkirim ke group.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Hutsaimin memberikan atmosfir yang berbeda. Guru diberi kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas online dengan mudah. Selain itu, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung ataupun jalur pribadi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Media online dengan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 berjalan dengan lancar

REFERENSI

- Hall, Jeffrey, and Chamblee, Gregory. Teaching Algebra and Geometry with Chemdraw: Preparing Pre-Service Teachers for Middle Grades/Secondary Mathematics Classroom. *Journal Computers in the School*. Vol 30.
- Mahmudi, A. (2011). Pemanfaatan Chemdraw. dalam Pembelajaran Kimia. In Seminar Nasional LPM UNY (pp. 1–10). Yogyakarta.
- Surjono, Herman Dwi. 2013. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Proses Pembelajaran yang Inovatif. Makalah. Disampaikan pada (Pelatihan Untuk Guru-Guru SMP Muhammadiyah Sukoharjo). *Proceeding The Progressive and Fun Education Seminar*.(p 90-96)
- Marleni, Lusi. 2018. The effect of using social media Google Classroom towards the students' speaking skill. Retrieved on jele.or.id
- Nugroho, Wanto Adi. 2007. E-learning VS I-Learning "Penyempitan Makna E-learning dan penggunaan istilah "Internet Learning".www.ilmukomputer.com.
- Permana, Wim, 2005, Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.
- Pressman, Roger, S, 2001. Software Engineering - A Practitioner's Approach, McGraw- Hill Companies, Inc.
- Seminar Nasional Pendidikan dan Saintec 2013 di UMS pada tanggal 18 Mei 2013.
- Waluyo, M. 2016. Penggunaan Software Chemdraw pada Materi Persamaan Garis